

**Pendampingan Re-Akreditasi SMP Takhassus Al-Qur'an
Melalui Penilaian Kinerja Kepala Sekolah**

*Assistance For The Re-Accreditation Of Takhassus Al-Qur'an SMP
Through Principal Performance Assessment*

Masrokhani Iskhah¹, Hafid Aminudin², Robingun Suyud El Syam³, Machfudz⁴

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo¹

Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo²

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo^{3,4}

*Email: masrokhaniiskhaq@gmail.com¹, aminudinhafid@gmail.com²,
robysyam@unsiq.ac.id³, machfudz@unsiq.ac.id⁴

Article History:

Received : 20 September 2022

Revised : 25 Oktober 2022

Accepted : 26 November 2022

Keywords: Assistance, Re-Accreditation, Performance Assessment, Principal

Abstract: *The school principal's performance assessment is a form of evaluating the quality of the implementation of the main tasks and functions of the school principal in carrying out managerial and supervisory functions in the institution he leads. This activity is important to do in order to know the quality of the school principal's performance. The stages passed: forming the Foundation PKKS team, formulating the PKKS format, socializing the PKKS agenda, coaching from supervisors, PKKS visits, and submitting findings. The results showed that the school principal's performance assessment found incomplete documents so that it was recommended that the school make improvements that could help prepare the school for re-accreditation.*

Abstrak

Penilaian kinerja kepala sekolah merupakan bentuk evaluasi kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerial dan supervisi pada lembaga yang dipimpinnya. Kegiatan tersebut penting dilakukan demi mengetahui kualitas kinerja kepala sekolah. Tahapan yang dilalui: pembentukan tim PKKS Yayasan, perumusan format PKKS, sosialisasi agenda PKKS, pembinaan dari pengawas, visitasi PKKS, dan penyampaian temuan. Hasil penelitian menunjukkan penilaian kinerja kepala sekolah menemukan ketidaklengkapan dokumen sehingga merekomendasi pihak sekolah melakukan perbaikan yang dapat membantu kesiapan re-akreditasi sekolah.

Kata Kunci: Pendampingan, Re-Akreditasi, Penilaian Kinerja, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN.

Keunggulan suatu bangsa tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu tenaga terdidik yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang sangat cepat. Secara keseluruhan, di Indonesia mutu SDM Indonesia saat ini masih ketinggalan dan berada di belakang SDM negara-negara maju dan negara-negara tetangga, seperti Malaysia dan Thailand. Kenyataan ini sudah lebih dari cukup untuk mendorong pakar dan praktisi pendidikan melakukan kajian sistematis untuk membenahi atau memperbaiki sistem pendidikan nasional.

Agar keluaran dari sekolah mampu beradaptasi secara dinamis dengan perubahan dan tantangan tersebut, pemerintah melontarkan gagasan tentang manajemen pendidikan yang berbasis sekolah (*school-based management*) yang memberikan ruang yang luas bagi sekolah dan masyarakatnya untuk menentukan program dan rencana pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Sejalan dengan gagasan desentralisasi pengelolaan pendidikan, maka fungsi-fungsi pengelolaan sekolah perlu diberdayakan secara maksimal agar dapat berjalan secara efektif untuk menghasilkan mutu lulusan yang diharapkan oleh masyarakat dan bangsa. Hal tersebut perlu didukung oleh seperangkat instrument yang akan mendorong sekolah berupaya meningkatkan efektivitas fungsi-fungsi pengelolannya secara terus-menerus sehingga mampu berkembang menjadi *learning organization* (Suni 2021).

Upaya terus menerus dilakukan dan berkesinambungan diharapkan dapat memberi layanan pendidikan bermutu dan berkualitas, yang dapat menjamin bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sudah sesuai harapan dan yang seharusnya terjadi. Peningkatan mutu pada setiap sekolah sebagai satuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia secara nasional. Oleh karena itu, penyelenggaraan akreditasi sekolah adalah sebagai upaya pengendalian mutu, baik melalui sistem penilaian hasil belajar, penerapan kurikulum, sarana, tenaga kependidikan, maupun melalui pengaturan sistem belajar mengajar adalah sebagai suatu keharusan (Asy'ari, dkk, 2021, 144).

Menurut Sururi (2008, 2), proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah ini merupakan prosespenilaian kelayakan sekolah. SK Mendiknas No. 087/U/2002 tentang Pedoman Akreditasi Sekolah menjelaskan bahwa tujuan akreditasi adalah untuk memperoleh gambaran kinerja dan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang diwujudkan dalam predikat atau status sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian Karyanto (2015), menjelaskan bahwa Ada beberapa fakta yang menggambarkan penyelenggaraan akreditasi sekolah saat ini diantaranyaialah: (1) belum menggambarkan kondisi objektif sekolah; (2) belum menunjukkan indikator akuntabilitas; (3) belum dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan; (4) belum mampu menggambarkan kelayakan sekolah; dan (5) belum mampu memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan.

Pelaksanaan Akreditasi sekolah diperlukan memiliki makna untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan dan pengembangan sekolah kaitannya dengan kebutuhan untuk mencapai keunggulan yang lebih baik, relevan, dan efektifitas. Selain itu, akreditasi sekolah juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan disekolah. Hal dapat diartikan bahwa apabila akreditasi sekolah berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu pendidikan berdampak baik pula.

Tantangannya, sekolah siap untuk sewaktu-waktu divitasi baik oleh pihak internal Yayasan selaku penyelenggara pendidikan dan atau divitasi oleh asesor Provinsi. Sekolah diharapkan membiasakan tertib administrasi sehingga proses manajerial pendidikan bisa berjalan dengan baik, bukan hanya sebatas seremoni. Akreditasi internal bisa menjadi intrumen pengembangan sekolah dan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) bukan lagi menjadi momok menakutkan.

METODE PENDAMPINGAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan penilaian kinerja kepala sekolah ini mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Dalam BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Sesuai Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010, BAB IX Pasal 18 bahwa Penilaian Prestasi Kerja Kepala Sekolah (PPKS) dilakukan secara berkala setiap tahun.

Pendampingan *Re-Akreditasi* SMP Takhassus Al-Qur'an melalui Penilaian kinerja kepala madrasah memakai intrumen penilaian pada seluruh aspek yang meliputi standar nasional pendidikan sesuai peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Bab II Pasal 2 terdapat delapan standar nasional pendidikan. Penilaian kinerja kepala sekolah ini dilakukan oleh Tim PPKS/PPKM yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku penyelenggara pendidikan terhadap sekolah sasaran (Yayasan Al-Asy'ariyyah 2022). Strategi yang digunakan dapat dipetakan dengan tahapan sebagai sebagai berikut :

Tabel 1. Strategi Pendampingan Re-Akreditasi melalui PPKS

No	Metode	Kegiatan
1	Strategi 1	Pembentukan Tim PPKS Yayasan
2	Strategi 2	Perumuskan Format PPKS
3	Strategi 3	Sosialisasi agenda PPKS
4	Strategi 4	Pembinaan dari Pengawas
5	Strategi 5	Visitasi PPKS
6	Strategi 6	Penyampain Temuan

HASIL

Pada hari Senin, tanggal 17 November 2022 telah dilaksanakan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) di SMP Takhassus Al-Qur'an. PKKS merupakan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data tentang kualitas dari pekerjaan seorang kepala sekolah dalam rangka melaksanakan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah. Tugas pokok kepala sekolah yakni melaksanakan fungsi-fungsi manajerial dalam kaitannya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yang dipimpinnya. Hasil penilaian kinerja kepala sekolah bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam menentukan promosi, penghargaan, mutasi, dan pembinaan lebih lanjut.

Pada PKKS SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo tahun ini ada sedikit perbedaan yaitu dengan melibatkan komite sekolah, wali murid dan juga siswa yang mewakili pihak wali siswa untuk memberikan dukungan serta masukan dan komentar kepada penilai tentang SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Karena sesuai point pada tim manajerial sekolah perlu adanya bukti fisik tentang sinergitas komunikasi antara pihak sekolah dan wali siswa serta komite.

Kepala sekolah yang cerdas dan unggul mesti bisa menjadikan sekolah menjadi tangguh, kuat dan berkompeten harus dipimpin oleh kepala sekolah yang cerdas dan unggul. Penilaian kinerja kepala sekolah mesti menjadi pintu masuk peningkatan mutu yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga predikat yang dicapai oleh kepala sekolah selaku pimpinan akan dapat dipertahankan.

Kegiatan PKKS kali ini disambut oleh Kepala Sekolah Bapak Mutaqin, S.Pd, dan dewan guru serta karyawan SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo di gedung pertemuan lembaga pendidikan tersebut. Dalam sesi pembukaan, Bapak Mutaqin, S.Pd. menyampaikan, selamat datang kepada tim penilai PKKS Yayasan Al-Asy'ariyyah atas kedatangannya di sekolah tersebut serta berharap jika nantinya dalam proses penilaian masih ditemukan banyak kekurangan, berharap kepada para penilai bisa membimbing demi perkembangan sekolah ke depan.

Gambar 1. Sambutan Kepala SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Sambutan dari ketua tim penilai dalam kegiatan ini, Dr. Machfudz, M.A, menyampaikan: Penilaian Kinerja Kepala Sekolah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menunjukkan proses dan hasil kerja yang dicapai Kepala Sekolah baik kualitas maupun kuantitas, ketepatan waktu kerja dan sebagainya (Permendiknas No. 35/2010). Dasar Hukum Penilaian Kinerja Kepala Sekolah adalah Permendiknas No. 13 Tahun 2007, Permendiknas No. 28 Tahun 2010 dan Permendiknas No. 35 Tahun 2010. Tujuan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah sejatinya memberikan informasi akurat kepada pihak yang terkait tentang tingkat kinerja kepala sekolah berdasar standar kompetensi dan tupoksi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku..

Gambar 2. Sambutan Ketua Tim PPKS/PPKM Yayasan Al-Asy'ariyyah



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo pada tahun ini secara umum bisa dikatan berjalan dengan sangat baik, hanya mengalami sedikit kendala dalam proses persiapan beberapa bukti fisik yang hilang sehingga harus dilakukan pengadaan kembali. Selain itu dikarenakan waktu yang sedikit terbatas, guru yang menjadi tim juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pengumpulan bukti fisik juga tertunda, akan tetapi pada akhirnya bahwa kegiatan ini bukanlah justifikasi, justru berfungsi sebagai pembinaan.

Pada sesi penutupan kegiatan tersebut, Masro Khan Iskhag dan Hafid Aminudin selaku penilai menyampaikan temuan bahwa secara umum sudah terdapat peningkatan kinerja secara signifikan dibandingkan dengan sebelumnya. Kekurangan dalam hal administrasi yang masih ada bisa dijadikan pijakan penyempurnaan dokumen dalam rangka re-akreditasi sekolah agar secara kualitas bisa lebih baik (Dokumen Yayasan 2022).

DISKUSI

Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) merupakan mekanisme penilaian rutin untuk setiap kepala madrasah dalam rangka memotivasi, dan pembinaan kinerja kepala Madrasah itu sendiri, dilakukan secara berkala dalam periode tahunan dan empat tahunan. PPKM juga merupakan proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan interpretasi data tentang kualitas kepala

madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah. Kegiatan SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo merupakan rangkaian PKKS/PKKM yang dilakukan tim Yayasan secara periodik.

1. Pembentukan Tim PKKS/PKKM Yayasan

Yayasan al-asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan SMP Takhassus Al-Qur'an membentuk Tim Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) untuk melaksanakan tugas penilaian tahunan kepada lembaga pendidikan dibawah yayasan al-Asy'ariyyah. Tim secara resmi setelah dikukuhkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan dari ketua Yayasan Nomor: 015/YA/SK/VIII/2022 tentang Penetapan Tim Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) Dan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam hal ini Yayasan Al-Asy'ariyyah melibatkan pengawas dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Wonosobo, bapak Masrokhon Iskhaq, dan pengawas kementerian Agama kabupaten Wonosobo, H. Hafid Aminuddin. Dipilihnya kedua orang ini menimbang bahwa mereka merupakan salah satu anggota asesor BAN SM Provinsi Jawa Tengah sehingga pihak yayasan bisa mendapat banyak masukan ke sekolah sebagai bahan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan yayasan Al-Asyariyyah.

Tabel 2.

Susunan Tim Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) Dan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Jabatan	Nama
1	Ketua PKKS /PKKM	Dr. H. Machfudz, M.A.
2		Sofan Rizqi, Alh, M.Pd.
3	Sekretaris	Warih, S.Pd.
4	Bendahara	H. Hafidz Ahmad, S.E
5	Anggota / Penilai	H. Mustangin, S.Pd., M.Si.
6		H. Hafid Aminudin, M.Ag.
7		Masrokhon Iskhaq, M.Pd.
8		Robingun Suyud El Syam

Sumber. (Yayasan Al-Asy'ariyyah 2022)

2. Perumusan Format PKKS/PKKM

Setelah Tim PPKS/PPKM yayasan yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan, maka tim meumuskan format penilaian kinerja kepala sekolah/madarasah. Penilaian tahunan merupakan penilaian yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun dan secara berkala diatur sesuai dengan pengangkatan sebagai kepala sekolah/madrasah. Tim merumuskan format PKKS /PKKM sesuai atauran pemerintah.

Kepala skolah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok kepala sekolah tersebut adalah guru yaitu

sebagai tenaga pengajar dan pendidik, di sisi berarti dalam suatu sekolah seorang Kepala sekolah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang studi tertentu atau memberikan bimbingan.

Dengan demikian, kepala sekolah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekatkan guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai (Purwanti 2016).

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian yang dilakukan pada seluruh aspek yang meliputi standar nasional pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 19 Tahun 2005 Bab II Pasal II terdapat delapan standar nasional pendidikan (SNP) yaitu standar isi; standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Gambar 3. Rapat Menurumuskan Format dan Intrumen PKKS/PKKM



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 (Peraturan.bpk. 2010), menjelaskan bahwa tugas kepala sekolah meliputi: (1) usaha pengembangan sekolah/madrasah yang dilakukan selama menjabat kepala sekolah/madrasah; (2) peningkatan kualitas sekolah/madrasah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan (SNP) selama di bawah

kepemimpinan yang bersangkutan; (3) usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah/madrasah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah menjelaskan lima dimensi kompetensi kepala sekolah yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial (Peraturan.bpk 2007).

Dengan mempertimbangkan hasil analisis yang mendalam terhadap seluruh peraturan tentang tugas kepala sekolah/madrasah, maka ditentukan bidang prioritas yang menjadi fokus utama penilaian kinerja yaitu pada dua tugas utama kepala sekolah pada bidang manajerial dan supervisi. Dengan mempertimbangkan keseluruhannya maka ditentukan dua fokus utama pelaksanaan tugas dan fungsi manajerial dan supervisi yang selanjutnya diuraikan menjadi 12 komponen tugas utama yang diurai lagi menjadi 50 indikator kinerja.

Tabel 2.
Rekapitulasi Indikator Kinerja Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah

No	Tugas Utama	Komponen Tugas Utama	Indikator Utama
1	Manajerial	9	38
2	Supervisi	3	12
Jumlah		12	50

Sumber. (Kemendikbud 20012)

3. Sosialisasi Agenda PKKS

Setelah Tim Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) Yayasan Al-Asy'ariyyah menentukan waktu dan format penilaian, maka sekretaris yayasan membuat surat pemberitahuan kepada lembaga dibawah Yayasan al-Asy'ariyyah tentang waktu dan mekanisme penilaian. Selanjutnya pihak sekolah untuk segera menindak lanjuti dengan membentuk Tim PKKS tingkat sekolah guna membantu kepala sekolah menyiapkan berkas yang dibutuhkan. Tim yang dibentuk kemudian memenuhi kebutuhan dokumen sesuai standar nasional pendidikan (SNP). Langkah berikutnya Tim persiapan PKKS sekolah membagi tim tersebut menjadi 3 unit sesuai yang di minta oleh Tim PKKS Yayasan Al-Asy'ariyyah, yakni Tim Managerial Sekolah, Tim Proses Pembelajaran, dan Tim Ekosistem Sekolah (Warih 2022).

4. Pembinaan dari Pengawas

Sebelum vistasi TIM Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) Yayasan di sekolah. Masrokhan Ishaq, M.Pd, selaku pengawas SMP melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis penilaian kinerja kepala sekolah. Ia merupakan salah satu anggota asesor BAN S/M Provinsi Jawa Tengah sehingga SMP Takhassus Al-Qur'an bisa banyak menimba ilmu darinya tentang standar pengelolaan lembaga pendidikan ideal yang berorientasi pada masa depan. Kegiatan ini juga merupakan bentuk pembinaan persiapan Akreditasi Sekolah.

Dalam paparannya, Koordinator pengawas SMP di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga ini menjelaskan secara detail dokumen-dokumen bukti fisik yang harus disiapkan menurut standar

Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) terbaru yang diterbitkan oleh BAN S/M Nasional yang terdiri dari empat komponen : 1) Mutu Lulusan, 2) Proses Pembelajaran 3) Mutu Guru dan 4) Manajemen Sekolah.

Terkait dengan persiapan PKKS/PKKM, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini: 1) meningkatkan pemahaman peserta terkait edukasi perubahan perilaku; 2) meningkatkan kemampuan peserta tentang konsep, metode, model dan analisis penilaian kinerja kepala sekolah; 3) peserta mampu melakukan praktik penyiapan dokumen dan mempresentasikan hasil dokumen yang telah dibuat; dan 4) peserta mampu memahami pengisian instrumen PKKS/PKKM.

Menurut Tangahu, bimbingan teknis dari pengawas merupakan proses fungsi pengawasan terhadap sekolah dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah (Tangahu 2020). Adanya koordinasi antara pengawas dan kepala madrasah juga dapat meningkatkan prestasi guru (Ahmad 2020). Bimbingan teknis dari pengawas, juga merupakan bentuk pembinaan yang secara individu maupun secara kelompok (Taufikurraman 2018). Adapun peningkatan mutu pendidikan harus memperhatikan dalam Standar Nasional Pendidikan, meliputi: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, serta Standar Penilaian

5. Visitasi PKKS

Tahapan visitasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) Tahun 2022 di SMP Takhassus Al-Qur'an pada hari senin tanggal 17 Oktober 2022. Adapun tim penilai PKK ini dari Tim PPKS/PPKM yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Kegiatan PKK kali ini diikuti oleh Kepala Sekolah, Perwakilan dari pengurus yayasan, orang tua siswa, dewan guru dan staf. Kegiatan ini bertempat di ruang guru SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Pentingnya visitasi penilaian kinerja kepala madrasah ini menurut Erwin Feriyanto (2021), menjamin kualitas kinerja terutama dalam hal usaha pengembangan madrasah sehingga manajemen dapat terlaksana dengan baik dan pada akhirnya mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, juga dapat meningkatkan tenaga pendidik (Rafid and Tinus 2019).

Setelah pembukaan, Visitasi kegiatan PKKS selanjutnya memeriksa berkas yang sudah disiapkan Tim PPKS SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penilai dalam hal ini: Masrokhon Iskhaq, pengawas dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo, Hafid Aminudin yang merupakan pengawas Kementerian Agama kabupaten Wonosobo dan Penilai dari Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo. PKKS tahun ini, meliputi 3 hal yang disusun menjadi beberapa tim :

Pertama, Tim Managerial Sekolah. Pada manajerial perihal yang mesti dipersiapkan ialah visi dan misi sekolah serta implementasinya, bukti fisik pemeliharaan sekolah, penggunaan bos dalam pemeliharaan sekolah, fasilitas sekolah dan ekstrakurikuler yang ada, MoU kerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait, penilaian kinerja guru (PKG), serta rapot mutu sekolah. Semua komponen tersebut tersusun dari point 1 sampai dengan point 13.

Gambar 4. Penilaian PKKS oleh Masrokhon Iskhaq (Pengawas Dinas)



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Kedua, Tim Proses Pembelajaran. Terkait proses pembelajaran, berkas yang disiapkan meliputi RPP dan perangkat mengajar, bahan ajar yang kreatif dan inovatif, absensi kelas dan guru, analisis UH, video pembelajaran, penilaian sikap dan kognitif, sarana pembelajaran yang mendukung, fasilitas sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran serta suasana sekolah yang aman, nyaman dan tertib untuk mendukung proses pembelajaran di kelas bagi siswa. Semua komponen itu tersusun dengan rapi dalam point 1 sampai dengan point 7.

Gambar 5. Penilaian PKKS oleh Hafid Aminudin (Pengawas Kemenag)



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Ketiga, Tim Ekosistem Sekolah. Sedangkan pada tim ekosistem sekolah hanya ada tiga point yang menjadi fokus penyiapan berkas, yakni : (1) sekolah sebagai pengalaman yang menyenangkan, (2) kolaborasi keterampilan dan kognitif abad-21, dan (3) management sekolah yang kolaboratif, kompeten dan profesional.

Gambar 6. Penilaian PKKS oleh Jarek J. & Prasetyo (Yayasan Al-Asy'ariyyah)



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Dari keseluruhan aspek tersebut SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo diharapkan menyiapkan dan memenuhi semua aspek yang dibutuhkan bahkan sampai hal terkecil. Bukti fisik seluruhnya disiapkan dengan memerhatikan fakta dan kondisi di lapangan. Dengan menyesuaikan kondisi pembelajaran masa pandemi dan yang terpenting tidak melakukan manipulasi data yang dapat merugikan pihak sekolah serta yayasan secara khusus.

6. Penyampain Temuan

Efektivitas penilaian tercapai jika hasil penilaian memiliki daya pembeda yang dapat mendeskripsikan kepala sekolah memenuhi standar berbeda nilainya dengan kepala sekolah yang belum memenuhi standar. Hasil penilaian yang ideal dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kepala sekolah. Data hasil evaluasi juga hendaknya dapat menunjukkan kepala sekolah mana yang mencapai apa di sekolah mana. Untuk memenuhi keperluan itu, di samping rekap kinerja pada 12 Unsur tugas utama, perlu disusun kesimpulan yang mencerminkan objektivitas data hasil penilaian. Tugas penilai sesuai memperhatikan rekap hasil penilaian adalah menyusun kesimpulan dan rekomendasi atas hasil penilaian keseluruhan unsur tugas utama kepala sekolah.

Pelaksanaan PKKS di SMP Takhassus Al-Qur'an berjalan dengan baik, hanya mengalami sedikit kendala dalam proses persiapan beberapa bukti fisik yang hilang sehingga harus dilakukan pengadaan kembali. Selain itu dikarenakan waktu yang terbatas, guru yang menjadi tim PKKS sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pengumpulan bukti fisik juga tertunda.

Faktor penghambat yang dialami sekolah dalam proses PKKS dapat dikatakan tidak terlalu berat, karena sekolah sudah sangat paham dengan pelaksanaan PKKS, namun disisi lain juga menghabiskan waktu dan tenaga untuk pelaksanaan kegiatan ini sehingga dari hambatan tersebut sekolah melakukan lembur menjelang pelaksanaan PKKS untuk menyiapkan seluruh kebutuhan dalam perangkat instrumen PKKS sekolah.

Adapun dengan faktor pendukung dalam proses akreditasi sekolah seluruh bentuk kebutuhan dalam setiap standar nasional pendidikan sudah dipersiapkan dengan baik dan sudah ada dalam bukti fisik sesuai dengan bukti nyata dilapangan, kecuali beberapa dokumen. Selain itu, adanya dukungan tinggi dari atasan yaitu yayasan, manajemen, dan komite sekolah. adanya kerjasama yang baik. Seluruh elemen sekolah memberi dukungan yang besar. Kesadaran, tanggung jawab, kerja sama seluruh tim PKKS menjadikan pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu, faktor pendukungnya yaitu sekolah telah menyusun langkah yang baik, dimana seluruh kebutuhan bukti fisik sudah dipersiapkan sebelumnya, sebab bukti fisik tersebut bentuk dari pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Aminuddin 2022).

Gambar 7. Penyampain Temuan & Saran Pengembangan

Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

SIMPULAN dan IMPLIKASI PENELITIAN

1. Simpulan

Setelah diadakan pembahasan, maka disimpulkan: Penilaian kinerja kepala madrasah penting dilakukan demi mengetahui kualitas kinerja kepala sekolah. Tahapan yang dilalui: pembentukan tim PKKS Yayasan, perumusan format PKKS, sosialisasi agenda PKKS, pembinaan dari pengawas, visitasi PKKS, dan penyampaian temuan. Hasil penelitian menunjukkan penilaian kinerja kepala sekolah menemukan ketidak lengkapan dokumen sehingga merekomendasi pihak sekolah melakukan perbaikan yang dapat membantu kesiapan re-akreditasi sekolah.

2. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mengimplikasikan hal-hal sebagai berikut. (1) Dengan adanya re-akreditasi, kebijakan internal tentang tata kelola berbagai komponen pengelolaan sekolah lebih diarahkan kepada pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP), (2) Konsekuensi arah kebijakan tersebut antara lain adalah tuntutan pemenuhan SNP dengan sendirinya untuk sebagian besar telah terakomodir oleh pemenuhan PKKS, (3) Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kegiatan PKKS dengan pendekatan instrumen akreditasi akan menjadikan sekolah lebih siap menghadapi re-akreditasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur, pengabdian pada masyarakat ini selesai. Terima kasih dihaturkan kepada Yayasan Al-Asyariyyah, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Wonosobo, dan Kementerian Agama Wonosobo sehingga kegiatan program pengabdian masyarakat ini terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Sabaruddin. "Koordinasi Pengawas dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru MIN 1 Aceh Tenggara." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2020): 168-179.
- Aminuddin, Hafid. *Penyampain Hasil Temuan dan Saran Pengembangan Hasil Penilaian Kinerja Kepala Madarasab di SMP Takbassus Al-Qur'an*. Oktober 17, 2022.
- Arifin dkk., Muhidin. "Urgensi Kompetensi Kepemimpinan bagi Kepala Sekolah dan Madrasah." *al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 5, no. 3 (2022): 100-109.
- Asy'ari, dkk., Hasyim. "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta." *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 143-162.
- Dokumen Yayasan. *Visitasi Tim PKKS / PKKM Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo di SMP Takbassus Al-Qur'an*. Oktober 17, 2022.
- Feriyanto, Erwin. "Manajemen Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) dalam Komponen Usaha Pengembangan Madrasah." *Jurnal Tsaqafatuna* 3, no. 2 (2021): 95-111.
- Giyarsih. "Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah melalui Pendampingan PKKS pada Tujuh SMA/SMK Binaan di Kulon Progo Semester 1 Tahun 2014/2015." *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematics (IJELM)* 1, no. 2 (2021): 29-39.
- Hartatik dkk, Yuni. "Analisis Model Rasch Menggunakan Ministep Seri-4.8.2. untuk Mengukur Instrumen Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) Ver. 5.00 Pada SMK Kabupaten Sumenep." *JEMS : Jurnal Eduaksi Matematika dan Sains* 10, no. 1 (2022): 70-83.
- Karyanto, dkk., Uum Gatot. "Implikasi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Tata Kelola SMK Negeri 1 OKU." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2015): 43-57.
- Kemendikbud. *Pedoman Penilaian Kinerja Kepala Sekolah / Madrasah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, 20012.
- Peraturan.bpk. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. April 17, 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Peraturan.bpk. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*. Oktober 27, 2010. <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Purwanti, Sri. "Peranan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Al-Idarah* 6, no. 1 (2016): 190-209.
- Putri, Christina Dwi, and Budi Wibawanta. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dalam Aspek Spiritualitas, Profesionalitas, dan Kemampuan Manajerial." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 15271–15283.

- Rafid, Rahmad, and Agus Tinus. "Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 188-198.
- Ramli, Muhammad. "Meningkatkan Kinerja Kepala MAN Model Kota Sorong Melalui Metode Self Assesment (Penilaian Diri Sendiri)." *Al-Rivayah: Jurnal Kependidikan* 12, no. 1 (2020): 167-185.
- Setyawan, Dedy, and Muhammad Zuhaery. "Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru SD Muhammadiyah Kecamatan Tempel." *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 164-178.
- Suni, Yusak D. A. *Manajemen Sekolah Efektif dan Unggul*. Nov 23, 2021. <https://www.sman12kotakupang.sch.id/> (accessed Nov 2, 2022).
- Sururi. "Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK se-Kota Bandung." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (2008): 1-8.
- Tangahu, dkk, Deby Yanti. "Fungsi Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Kota Bitung." *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 2 (2020): 71-90.
- Taufikurraman. "Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas." *Tesis*, 2018: Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
- Warih, interview by Masrokhan Iskhaq. *Wawancara Tim Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) Dan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023* (Oktober 22, 2022).
- Yayasan Al-Asy'ariyyah. "Surat Keputusan Ketua Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo Nomor 015/YA/VIII/2022 tentang Penetapan Tim PKKS dan PKKM Yayasan Al-Asy'ariyyah Tahun Pelajaran 2022/2023." 15 Agustus 2022.